

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh temuan penelitian besaran biaya satuan yang diperlukan oleh peserta didik dalam memenuhi standar kompetensi pada proses pembelajaran praktik pemesinan bubut adalah

- 1) Rp 5.469.374,00 untuk kelas XI per peserta didik per tahun atau sebesar Rp 455.781,00 per peserta didik per bulan, sedangkan berdasarkan RKAS T.A. 2019/2020 adalah sebesar Rp 2.805.455,00 per peserta didik per tahun atau sebesar Rp 233.788,00 per peserta didik per bulan, dan
- 2) Rp 4.463.315,00 untuk kelas XII per peserta didik per tahun atau sebesar Rp 371.943,00 per peserta didik per bulan. sedangkan berdasarkan RKAS T.A. 2019/2020 adalah sebesar Rp 2.517.341,00 per peserta didik per tahun atau sebesar Rp 209.778,00 per peserta didik per bulan,

Apabila dibandingkan dengan alokasi biaya dalam RKAS T.A 2019/2020, maka setiap peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran praktik pemesinan bubut masih memiliki kekurangan biaya sebesar:

- 1) Rp 2.663.919,00 untuk kelas XI per peserta didik per tahun atau sebesar Rp 221.993,00 per peserta didik per bulan, dan
- 2) Rp 1.945.974,00 untuk kelas XII per peserta didik per tahun atau sebesar Rp 162.165,00 per peserta didik per bulan.

Berdasarkan temuan penelitian diatas, dapat disimpulkan biaya satuan per peserta didik yang diperlukan untuk memenuhi standar kompetensi pada proses pembelajaran praktik pemesinan bubut di SMK Negeri 2 Bandung lebih besar dibanding dengan biaya yang saat ini digunakan dan standar biaya nonpersonal SMK yang ditetapkan oleh pemerintah.

B. Implikasi

Beberapa implikasi dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Dalam menghitung biaya praktik pemesinan bubut di SMK hendaknya didasarkan pada kebutuhan yang diperlukan selama pembelajaran praktik dan berdasarkan tuntutan standar kompetensi yang ditetapkan sekolah.
- b. Bagi pendidik, perlunya pengetahuan mengenai perhitungan dan keterampilan menghitung mengenai biaya praktik berdasarkan aktivitas dan kebutuhan.
- c. Memanfaatkan/melibatkan DU/DI dalam pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia yang berbasis kompetensi tertentu sesuai kebutuhan dari DU/DI.

C. Rekomendasi

Berikut penulis menyampaikan beberapa rekomendasi diantaranya:

- a. Bagi Sekolah
 - 1) Sebaiknya dalam melakukan perhitungan biaya satuan (*unit cost*) peserta didik, dilakukan dengan menggunakan pendekatan atau metode *Activity Based Costing* (ABC).
 - 2) Mengupayakan penanggulangan biaya pembelajaran praktik dengan melakukan kerja sama dengan dunia industri, selain program magang peserta didik untuk meningkatkan kompetensi tetapi juga pihaknya diharapkan ikut berkontribusi dalam pengadaan alat dan bahan praktik bagi peserta didik.
 - 3) Melakukan realokasi anggaran dari pos yang kurang penting ke pos yang lebih penting, seperti pada kegiatan pembelajaran praktik kejuruan.
 - 4) Memanfaatkan kebijakan pemerintah tentang “taxeducation” untuk mencukupi kebutuhan biaya dalam penyelenggaraan program pendidikan.
- b. Bagi Kepala Sekolah

Perlunya memiliki pengetahuan dan kemampuan tentang perhitungan sumber daya yang diperlukan sesuai dengan aktivitas yang di laksanakan agar mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai bidang keahliannya.

c. Bagi Guru

Perlunya memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan perhitungan biaya yang diperlukan dalam melaksanakan proses pembelajaran agar mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai bidang keahliannya.

d. Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian ini pemilihan lokasi penelitian hanya dilakukan pada sekolah negeri, sehingga pada penelitian selanjutnya direkomendasikan (1) melakukan penelitian lebih dari satu sekolah negeri, (2) melakukan penelitian juga pada sekolah swasta.